

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yaitu di TK Pertiwi 1B yang beralamat di jalan 32 desa Perintis, kecamatan Rimbo Bujang, kabupaten Tebo, provinsi Jambi. TK Pertiwi 1B ini terletak di perempatan jalan raya yang cukup ramai dengan kendaraan. Ruang belajar yang tersedia sebanyak 2 kelas, dengan 1 ruang guru yang tergabung dengan ruang kepala sekolah. Terdapat 1 kamar mandi dan tempat bermain outdoor (ayunan, bola dunia, perosotan, putaran). Lingkungan sekolah juga di pagari dari depan hingga belakang sehingga anak-anak lebih aman.

4.1.1 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Kelengkapan fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan.

Tabel 4. 1 Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Pertiwi 1B

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Kantor/Kep. Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Kamar Mandi/WC	1	Baik
5.	Meja Siswa	26	Baik
6.	Meja Guru	2	Baik
7.	Kursi Siswa	52	Baik
8.	Lemari	2	Baik
9.	Papan Tulis	2	Baik
10.	Permainan Outdoor	8	Baik

4.1.2 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di TK Pertiwi 1B terdapat 1 orang guru pegawai negeri dan 2 orang guru honorer. Berikut data guru di TK Pertiwi 1B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Pertiwi 1B

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Pegawai Negeri	1
3.	Guru Honorer	2

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A dengan subjek penelitian sebanyak 9 anak. Penelitian terlaksana pada 13 Februari 2023-12 April 2023. Proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* tema tanaman dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Dalam penelitian yang peneliti melakukan ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus, pada setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan. Untuk mendapatkan perbandingan antara sebelum dan sesudah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*, maka peneliti melakukan pra tindakan terlebih dahulu. Berikut adalah hasil penelitian dari pra tindakan hingga setiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

4.2.1 Pra Tindakan

4.2.1.1 Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan pembuatan media untuk mengukur kemampuan motorik halus anak sebelum melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*. Peneliti memilih untuk menggunakan kolase menggunakan kertas dan lem kertas. Selain itu juga, pada tahap ini peneliti menentukan waktu pelaksanaan penelitian kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media *busy book* tema tanaman di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang yang akan di lakukan oleh peneliti.

4.2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pra tindakan yang peneliti lakukan pada tanggal 13 Februari 2023 di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang. Peneliti membagikan lembar kerja dan potongan kertas untuk ditempelkan sesuai dengan gambar. Peneliti memberikan arahan pada anak tentang tata cara untuk menempelkan potongan kertas yang benar. Lalu anak diberikan kesempatan untuk mengerjakan kolase dengan seksama.

4.2.1.3 Pengamatan/Observasi

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada pra tindakan terlihat bahwa anak masih kurang dalam aspek perkembangan motorik halus yaitu dalam kegiatan menjiplak bentuk, koordinasi mata dan tangan, mengekspresikan diri, dan mengontrol gerakan tangan menggunakan otot halus.

Tabel 4. 3 Hasil Observasi Pra Tindakan

No	Nama	Skor	Persentase	Keterangan
1	RLZ	14	21,53	K
2	AMM	13	20	SK
3	AFM	13	20	SK
4	KDN	14	21,53	K
5	AA	13	20	SK

6	ASMI	14	21,53	K
7	AAW	13	20	SK
8	AZM	14	21,53	K
9	AAP	13	20	SK
Jumlah			186,12	
Persentase			20,68	

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} 100\%$$

$$P = \frac{186,12}{9} = 20,68$$

Hasil pada pra tindakan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media *busy book* tema tanaman pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang, motorik halus anak belum berkembang dengan presentase 20,68%. Dengan ini peneliti merencanakan kembali langkah-langkah agar kemampuan motorik halus anak berkembang sangat baik maka dilakukannya siklus selanjutnya.

4.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Penelitian pada pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari tanggal 20 Februari 2023 sampai 7 Maret 2023, yang terdiri dari 4 tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus I:

Tabel 4. 4 Pelaksanaan Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 20 Februari 2023	08:00 s/d 10:30 WIB	Pembelajaran siklus 1 pertemuan 1, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman buah” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2	Selasa, 28 Februari 2023	08:00 s/d 10:30 WIB	Pembelajaran siklus 1 pertemuan 2, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman buah” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

3	Selasa, 7 Maret 2023	08:00 s/d 10:30 WIB	Pembelajaran siklus 1 pertemuan 3, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman buah” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
---	----------------------	---------------------	---

4.2.2.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus I. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok A (Ibu Eka Purwanti) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Buah”.
- b) Menyusun lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, hari/tanggal penelitian, dan instrumen penelitian.
- c) Mempersiapkan ruang kelas, agar anak aman dan nyaman ketika pelaksanaan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu *busy book* tema tanaman yang terdiri dari 6 halaman. Media *busy book* berisikan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

4.2.2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dimulai pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 7 Maret 2023. Tema pada siklus I adalah “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Buah”. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 08:00 s/d 11:00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari 3 kegiatan yaitu

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH (lampiran).

4.2.2.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan/observasi peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak dalam setiap kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* dengan menggunakan lembar observasi *check-list*. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengamati tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak, peneliti mendapatkan hasil siklus I pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Observasi Siklus I

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket	Skor	%	Ket
1.	RLZ	15	23,07	K	17	26,15	K	23	35,38	K
2.	AMM	13	20	SK	14	21,53	K	19	29,23	K
3.	AFR	14	21,53	K	15	23,07	K	21	32,30	K
4.	KDN	14	21,53	K	16	24,61	K	23	35,38	K
5.	AA	14	21,53	K	15	23,07	K	22	33,84	K
6.	ASMI	15	23,07	K	16	24,61	K	24	36,92	K
7.	AAW	14	21,53	K	14	21,53	K	22	33,84	K
8.	AZM	14	21,53	K	15	23,07	K	23	35,38	K
9.	AAP	13	20	SK	15	23,07	K	22	33,84	K
Jumlah			193,79			210,71			306,11	
Rata-rata			21,53			23,41			34,01	

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} 100\%$$

$$P = \frac{306,11}{9} = 34,01$$

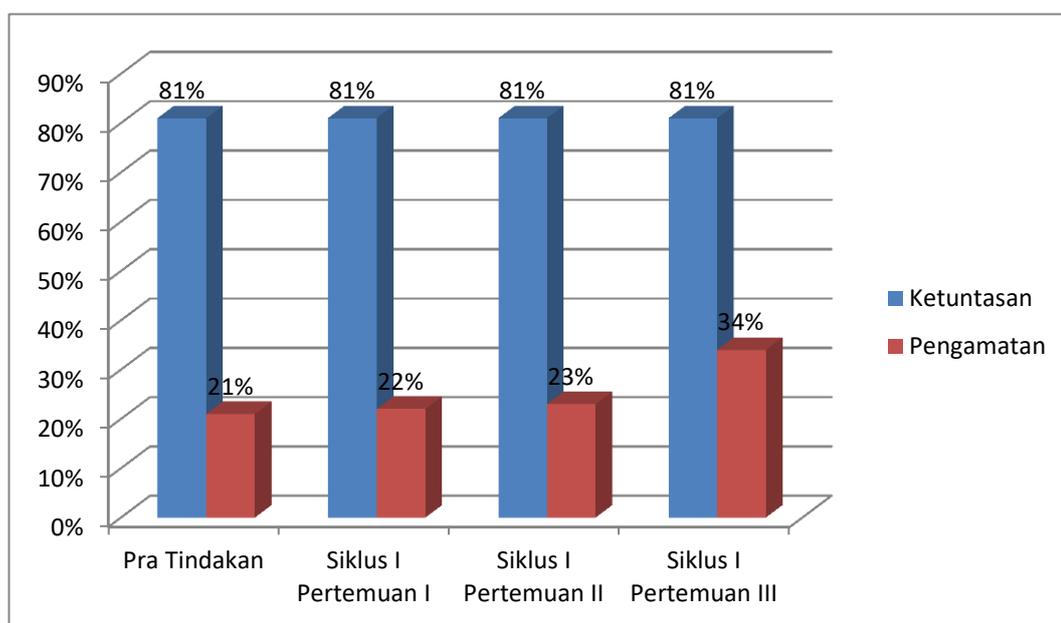
4.3.1.4 Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I. Kekurangan yang peneliti dapat pada observasi siklus I yaitu anak cenderung belum mampu membuat kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book*. Anak lebih

senang hanya memperhatikan gambar dan warna yang terdapat di dalam media *busy book*. Solusi yang peneliti ambil yaitu dengan memberikan interaksi lebih kepada anak dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam media *busy book*, sehingga anak diharapkan pada siklus berikutnya mulai mampu untuk membuat kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* tersebut.

Hasil pada siklus I, kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* tema tanaman yakni masih kurang (K) dengan persentase ketuntasan 34% sedangkan persentase yang ingin dicapai adalah 81%, oleh karena itu peneliti merencanakan kembali langkah-langkah untuk melakukan penelitian pada siklus II.

Untuk melakukan penelitian pada siklus II, peneliti menyimpulkan hasil perbandingan pra tindakan dengan siklus I dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2 Perbandingan Pra Tindakan dengan Siklus I

4.2.3 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B yang masih perlu untuk di tingkatkan. Pada pelaksanaan siklus II ini terdiri dari 3 kali pertemuan dan pada setiap pertemuan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pelaksanaan Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Jumat, 17 Maret 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus II pertemuan I, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman sayur” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2	Selasa, 21 Maret 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus II pertemuan 2, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman sayur” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
3	Senin, 27 Maret 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus III pertemuan 3, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman sayur” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

4.2.3.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus II. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok A (Ibu Eka Purwanti) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Sayur”.

- b) Menyusun lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, hari/tanggal penelitian, dan instrument penelitian.
- a) Mempersiapkan ruang kelas, agar anak aman dan nyaman ketika pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu *busy book* tema tanaman yang terdiri dari 6 halaman. Media *busy book* berisikan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

4.2.3.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dimulai pada tanggal 17 Maret 2023 sampai 27 Maret 2023. Tema pada siklus II adalah “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Sayur”. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 08:00 s/d 11:00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH (lampiran).

4.2.3.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan/observasi peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak dalam setiap kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* dengan menggunakan lembar observasi *check-list*. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengamati tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak, peneliti mendapatkan hasil siklus II pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Observasi Siklus II

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket	Skor	%	Ket

1.	RLZ	33	50,76	C	40	61,53	B	44	67,69	B
2.	AMM	29	44,61	C	34	52,30	C	39	60	C
3.	AFR	25	38,46	K	36	55,38	C	39	60	C
4.	KDN	32	49,23	C	39	60	C	43	66,15	B
5.	AA	29	44,61	C	36	55,38	C	42	64,61	B
6.	ASMI	32	49,23	C	40	61,53	B	45	69,23	B
7.	AAW	27	41,53	C	35	53,84	C	38	58,46	C
8.	AZM	25	38,46	K	34	52,30	C	38	58,46	C
9.	AAP	24	36,92	K	34	52,30	C	36	55,38	C
Jumlah Nilai Anak			393,81			504,56			559,98	
Rata-rata			43,75			56,06			62,22	

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} 100\%$$

$$P = \frac{559,98}{9} = 62,22$$

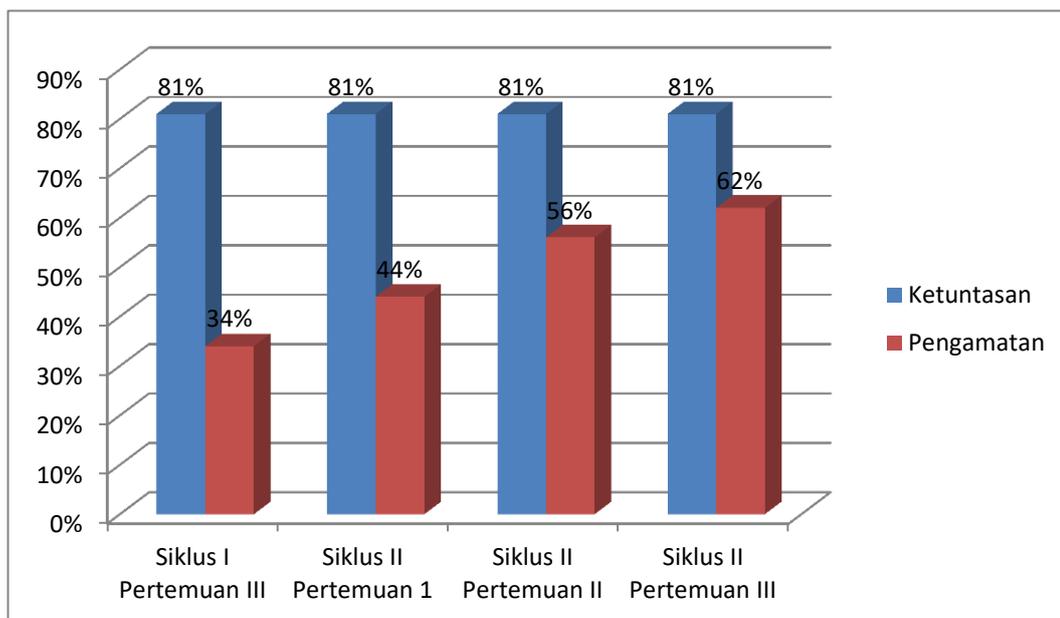
4.2.3.4 Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada pada siklus II. Kekurangan yang peneliti dapat pada observasi siklus II yaitu anak cenderung untuk melakukan kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* dengan diberi contoh, diberi bantuan terlebih dahulu dan belum rapi. Solusi yang peneliti ambil yaitu dengan memberikan bimbingan kepada anak agar anak lebih yakin dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book*, sehingga diharapkan pada siklus berikutnya anak mulai mampu untuk membuat kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* tanpa diberi contoh, tanpa bantuan guru, dan rapi.

Hasil pada siklus II, kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* tema tanaman yakni masih kurang (C) dengan persentase ketuntasan 62,22% sedangkan persentase yang ingin dicapai adalah 81%, oleh karena itu

peneliti merencanakan kembali langkah-langkah untuk melakukan penelitian pada siklus III.

Untuk melakukan penelitian pada siklus III, peneliti menyimpulkan hasil perbandingan siklus I dengan siklus II dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3 Perbandingan Siklus I dengan Siklus II

4.2.4 Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III merupakan lanjutan dari siklus II dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B yang masih perlu untuk ditingkatkan. Pada pelaksanaan siklus III ini terdiri dari 3 kali pertemuan dan pada setiap pertemuan melalui 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus III sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Pelaksanaan Penelitian Siklus III

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 3 April 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus III

			pertemuan I, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman obat” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
2	Senin, 10 April 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus II pertemuan 2, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman obat” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak
3	Senin, 12 April 2023	08:00 s/d 11:00 WIB	Pembelajaran siklus III pertemuan 3, penggunaan media <i>busy book</i> tema tanaman sub tema “tanaman obat” dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

3.9.1.1 Perencanaan

Pada tahap perencanaan penelitian merancang dan mempersiapkan segala keperluan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada siklus III. Adapun hal yang dipersiapkan yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan kolaborasi dengan guru kelas kelompok A (Ibu Eka Purwanti) untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Obat”.
- b) Menyusun lembar observasi anak yang di dalamnya memuat nama anak, hari/tanggal penelitian, dan instrument penelitian.
- c) Mempersiapkan ruang kelas, agar anak aman dan nyaman ketika pelaksanaan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu *busy book* tema tanaman yang terdiri dari 6 halaman. Media *busy book* berisikan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

4.2.4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dimulai pada tanggal 3 April 2023 sampai 12 April 2023. Tema pada siklus III adalah “Tanaman” dengan sub tema “Tanaman Obat”. Kegiatan pembelajaran berlangsung dari pukul 08:00 s/d 11:00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH (lampiran).

4.2.4.3 Pengamatan/Observasi

Pada tahap pengamatan/observasi peneliti mengamati kemampuan motorik halus anak dalam setiap kegiatan yang terdapat di dalam media *busy book* dengan menggunakan lembar observasi *check-list*. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan atau analisis dalam kegiatan pembelajaran. Dengan mengamati tingkat pencapaian kemampuan motorik halus anak, peneliti mendapatkan hasil siklus III pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Siklus III

No	Nama	Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan III		
		Skor	%	Ket	Skor	%	Ket	Skor	%	Ket
1.	RLZ	50	76,92	B	53	81,53	SB	62	95,38	SB
2.	AMM	45	69,23	B	47	72,30	B	53	81,53	SB
3.	AFR	43	66,15	B	48	73,84	B	54	83,07	SB
4.	KDN	46	70,76	B	51	78,46	SB	61	93,84	SB
5.	AA	46	70,76	B	49	75,38	B	55	84,61	SB
6.	ASMI	49	75,38	B	52	80	SB	61	93,84	SB
7.	AAW	45	69,23	B	48	73,84	B	53	81,53	SB
8.	AZM	44	67,69	B	49	75,38	B	54	83,07	SB
9.	AAP	41	63,07	B	47	72,30	B	53	81,53	SB
Jumlah Nilai Anak			629,19			689,03			778,4	
Rata-rata			69,91			75,89			86,48	

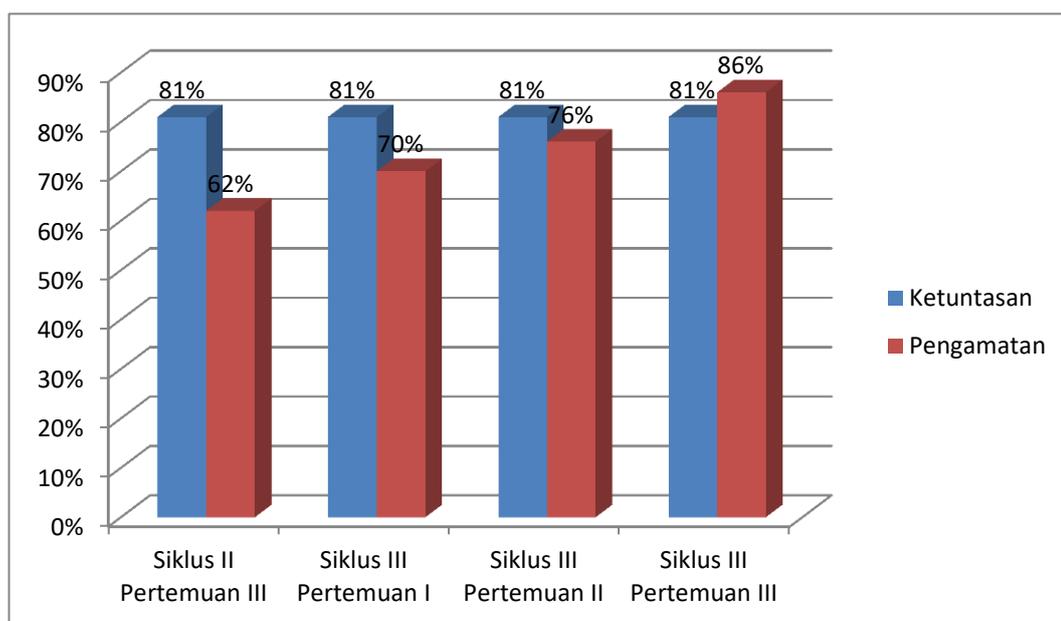
$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \cdot 100\%$$

$$P = \frac{778,4}{9} = 86,48$$

4.2.4.4 Refleksi

Refleksi berupa koreksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ditemui di dalam siklus 3. Pada siklus III pertemuan ke-1 peneliti mendapati kekurangan pada kegiatan pembelajaran anak yang sudah mulai bisa membuat kegiatan-kegiatan yang terdapat di dalam media busy book namun cenderung anak belum rapi dan masih dengan diberi bantuan. Pada siklus III pertemuan ke-2 peneliti mendapati kekurangan pada pembelajaran anak yaitu kegiatan yang dilakukan anak di dalam media busy book belum rapi. Sedangkan pada siklus III pertemuan ke-3 peneliti mendapati kemampuan motorik halus anak melalui media *busy book* tema tanaman sudah maksimal (SB) dengan persentase 86,48%. Oleh karena itu, peneliti mengakhiri penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.

Peneliti menyimpulkan hasil perbandingan siklus II dengan siklus III dalam bentuk gambar sebagai berikut:



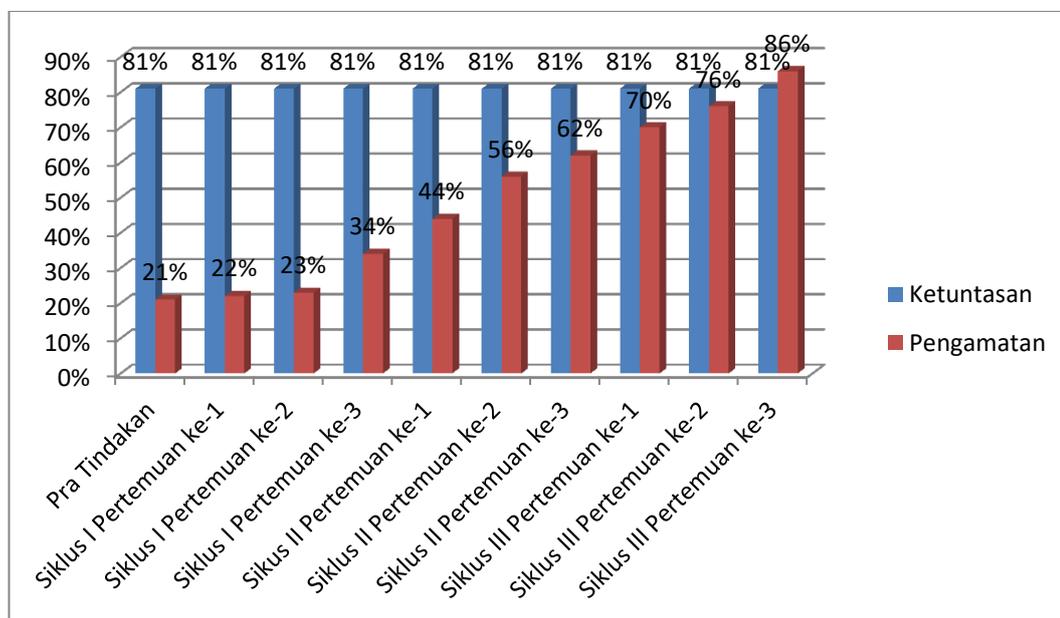
Gambar 4 Perbandingan siklus II dengan siklus III

4.3. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus

Hasil pengamatan peneliti tentang kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang dimulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Perbandingan Pra tindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Siklus	Persen	Keterangan
Pra tindakan	21%	Sangat Kurang
Siklus I		
Pertemuan ke-1	22%	Kurang
Pertemuan ke-2	23%	Kurang
Pertemuan ke-3	34%	Kurang
Siklus II		
Pertemuan ke-1	44%	Cukup
Pertemuan ke-2	56%	Cukup
Pertemuan ke-3	62%	Baik
Siklus III		
Pertemuan ke-1	70%	Baik
Pertemuan ke-2	76%	Baik
Pertemuan ke-3	86%	Sangat Baik



Gambar 5 Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media *Busy Book* Tema Tanaman pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pertiwi 1B

Berdasarkan tabel dan gambar di atas perbandingan terlihat bahwa setiap pertemuan dari pra tindakan sampai ke siklus III pertemuan ke-3 kemampuan

motorik halus anak di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang memiliki peningkatan setiap pertemuannya. Dari pra tindakan 21%, siklus I pertemuan ke-1 22%, siklus I pertemuan ke-2 23%, siklus I pertemuan ke-3 34%, siklus II pertemuan ke-1 44%, siklus II pertemuan ke-2 56%, siklus II pertemuan ke-3 62%, siklus III pertemuan ke-1 70%, siklus III pertemuan ke-2 76%, dan pada siklus III pertemuan ke-3 86% melebihi ketuntasan yaitu 81%. Artinya media *busy book* dapat meningkatkan rata-rata nilai kemampuan motorik halus usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang diperoleh hasil yaitu kemampuan motorik halus anak meningkat secara bertahap. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran anak dengan menggunakan media *busy book* tema tanaman.

Menurut Suyanto (2005) karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat. Melalui media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pada kegiatan pra tindakan, kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang berada pada kategori sangat kurang karena rata-rata nilai anak hanya 21%. Kondisi ini dikarena pada pra tindakan anak masih belum mampu menunjukkan adanya kemampuan motorik halus yang sesuai dengan standar

pencapaian kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud 137 tahun 2004.

Pada saat pra tindakan ini, peneliti belum menerapkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book*. Kegiatan pembelajaran pra tindakan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berupa kegiatan kolase tanaman buah. Kemudian pada saat kegiatan pembelajaran, anak terlihat belum memiliki keluwesan karena pada saat pembelajaran dan melakukan kegiatan anak menghadapi kesulitan karena kurang terbiasa dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat (Decaprio dalam Astini, 2017) yang mengatakan bahwa motorik halus adalah pembelajaran bagi anak prasekolah yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi antara mata dengan tangan yang dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang dilakukan secara rutin dan terus menerus seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok, dan melipat kertas.

Permasalahan pada pra tindakan ini memang terlihat sebagai permasalahan biasa yang dialami oleh anak usia dini. Namun, jika kondisi ini dibiarkan begitu saja maka akan menjadi kebiasaan anak dan mengakibatkan kemampuan motorik halus anak menjadi lemah. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memberikan tindakan berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *busy book* tema tanaman untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada pertemuan berikutnya. Kondisi ini sesuai dengan pendapat (Yunita dalam Wulandari, 2022) bahwa kegiatan pra tindakan adalah kegiatan awal yang

dilakukan sebelum memberikan tindakan dan pada tahap ini kemampuan anak masih di bawah rata-rata.

Setelah mendapatkan hasil pra tindakan, peneliti melanjutkan penelitian siklus I, di mana pada siklus 1 terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada setiap pertemuannya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Pada siklus I pertemuan ke-1 mendapatkan rata-rata 22% dengan kategori kurang, pertemuan ke-2 23% dengan kategori kurang, dan pertemuan ke-3 34% dengan kategori kurang. Artinya pada siklus I ini kemampuan motorik halus anak mulai mengalami peningkatan, walaupun peningkatannya masih bertahap dan belum terlalu signifikan. Kondisi ini dikarenakan pada siklus I, peneliti mulai menggunakan media *busy book* tema tanaman yang berisikan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Pada siklus I ini anak sangat antusias dengan diberikannya media *busy book* sebagai bahan pembelajaran. Anak sangat senang memperhatikan penjelasan dan arahan peneliti tentang cara bermain media *busy book* tersebut. Sewaktu pengerjaan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam media *busy book* satu-persatu anak maju kedepan, namun di dapati anak masih sangat kurang dalam pengerjaan kegiatan motorik halus yang ada di dalam media *busy book*. Anak lebih senang hanya memperhatikan gambar, warna, dan bentuk yang ada di dalam media *busy book* dari pada mengerjakan kegiatan yang ada di dalam media *busy book* tersebut. Menurut (Yunita dalam Wulandari, 2022) pada siklus I kemampuan anak memang rata-rata menunjukkan peningkatan yang sedikit, karena ini merupakan

pertemuan pertama anak dan pertama kali anak mencoba metode baru yang belum ada dalam kegiatan pembelajaran anak sebelumnya.

Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilanjutkan pada siklus II yang terdiri dari 3 kali pertemuan dan pada setiap pertemuan melalui 4 tahapan sama seperti pada siklus sebelumnya. Hal ini sama dengan yang disampaikan oleh (Kurniawan, dkk (2023) bahwa langkah-langkah yang dilakukan pada setiap siklus seperti pada tahapan siklus I, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada pertemuan ke-1 44% dengan kategori cukup, pertemuan ke-2 56% dengan kategori cukup, dan pada pertemuan ke-3 62% dengan kategori baik. Pada siklus II ini terlihat hasil dari kemampuan motorik halus anak meningkat dengan cukup baik. Anak mulai mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam media *busy book* tema tanaman walaupun dengan diberikan contoh dan bantuan untuk mengerjakannya. Dengan harapan anak mampu mengerjakan semua kegiatan yang ada di dalam media *busy book* dengan baik, tanpa diberi contoh dan bantuan maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus III. Sama halnya dengan yang disampaikan oleh (Kurniawan, dkk (2023) bahwa jika prestasi akademik anak pada siklus I tidak memenuhi target yang ditentukan, peneliti dianggap tidak berhasil dan peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Siklus III terdiri dari 3 kali pertemuan, di mana pada pertemuan ke-1 rata-rata kemampuan motorik halus anak sebesar 70% dengan kategori baik, pada pertemuan ke-2 sebesar 76% dengan kategori baik, dan pertemuan ke-3 86% dengan kategori sangat baik. Pada siklus III ini kemampuan motorik halus anak

sudah jauh lebih baik dari siklus-siklus sebelumnya. Anak sudah mampu mengerjakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam media *busy book* dengan sendiri tanpa diberikan contoh dan tanpa bantuan. Ada beberapa anak yang masih belum rapi namun sudah dalam rata-rata kategori sangat baik. Kurniawan, dkk (2023) juga mengatakan bahwa capaian dari siklus tersebut berhasil apabila siklus yang akan tercapai satu persatu mengalami keberhasilan sebelum mengarah ke siklus yang lain.

Hasil temuan di atas didukung dari berbagai hasil temuan penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elizabeth dalam Utomo, dkk (2018) dengan judul *effect of practical life exercises on fine motor development in a montessori children's hou classroom*. Menemukan gagasan bahwa peningkatan kemampuan fisik motorik halus anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu latihan, motivasi, dan pengalaman bermain. Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Pratiwi dalam Utomo, dkk (2018) menunjukkan bahwa dengan melakukan berbagai kegiatan main dapat meningkatkan keterampilan fisik motorik halus anak secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak selesai pada siklus III.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang meningkat dengan menggunakan media *busy book*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pertemuan terakhir pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan ke-3 sebesar 34%, siklus II pertemuan ke-3 sebesar 62%, siklus III pertemuan ke-3 sebesar 86% dengan kategori sangat baik (SB).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan dapat membuat kreativitas media busy book yang lebih menarik untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Guru juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dibidang indikator kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu membuat garis, menjiplak bentuk, mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit, melakukan gerakan manipulatif, mengekspresikan diri, dan mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

2. Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah dapat menyiapkan dan melengkapi alat dan bahan untuk bahan membuat media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1B Kecamatan Rimbo Bujang.

3. Peneliti

Diharapkan untuk dapat mengembangkan media busy book yang lebih kreatif dan inovatif untuk kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak yang sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus tersebut.